

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan untuk penelitian ini meliputi beberapa hal jenis penelitian, setting penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, dan teknik analisis data (Moleong, 2017).

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka (Danim, 2023). Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia (Moleong, 2017).

Adapun tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu. Adapun tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk memberikan gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta serta karakteristik objek yang diteliti.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapat gambaran dan informasi yang lebih jelas, lengkap, serta memungkinkan dan mudah bagi peneliti untuk melakukan

penelitian observasi. Oleh karena itu, maka penulis menetapkan lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian akan dilakukan. Dalam hal ini, lokasi penelitian terletak di SMP N 1 Sitiung, kabupaten Dharmasraya. Kegiatan penelitian ini dilakukan dalam waktu $\pm$ 1 bulan lamanya disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

C. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana diperoleh (Arikunto, 1983). Data sumber utama penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain- lain (Moleong, 2017). Berikut ini sumber data dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

1. Data Primer.

Data primer adalah data atau keterangan yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumbernya (Waluya, 2009). Sumber data primer dalam penelitian ini berupa kata-kata dan tindakan yang diperoleh melalui wawancara mendalam dan observasi lapangan. Data primer diperoleh dari informan yang telah ditentukan, yaitu kepala sekolah, guru IPS, guru pendamping Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), serta peserta didik kelas VIII SMPN 1 Sitiung yang terlibat dalam kegiatan *Market Day* (*Market Day*). Data yang digali meliputi berbagai hal yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan *Market Day*.

2. Data Sekunder.

Data skunder adalah data keterangan yang diperoleh dari pihak kedua, baik berupa catatan, seperti buku, bulletin, dan majalah yang sifatnya

dokumentasi. sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa data pendukung yang diperoleh melalui dokumentasi dan arsip sekolah. Data sekunder tersebut meliputi dokumen kurikulum IPS dan Kurikulum Merdeka, modul dan panduan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), daftar nama peserta didik peserta *Market Day* (*Market Day*), profil SMPN 1 Sitiung, jadwal dan laporan pelaksanaan kegiatan, serta foto-foto dan dokumentasi kegiatan belajar mengajar yang berkaitan dengan pelaksanaan *Market Day* sebagai media pembelajaran aktivitas ekonomi.

3. Kepustakaan (buku-buku dan skripsi).
4. Internert (buku-buku, jurnal, artikel, skripsi).

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrumen utama (*human instrument*) karena peneliti berperan langsung dalam proses pengumpulan, pemilihan, dan penafsiran data di lapangan (Moleong, 2017). Peneliti terlibat secara aktif dalam mengamati, mewawancarai, serta mendokumentasikan seluruh rangkaian kegiatan *Market Day* (*Market Day*) yang berkaitan dengan pemahaman konsep aktivitas ekonomi pada peserta didik. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan untuk mengamati secara langsung pelaksanaan kegiatan *Market Day* (*Market Day*) di SMPN 1 Sitiung. Observasi difokuskan pada keterlibatan peserta didik dalam kegiatan ekonomi, mulai dari proses produksi, distribusi, hingga konsumsi, serta interaksi peserta didik selama kegiatan berlangsung. Aspek yang diamati meliputi keaktifan peserta didik, kerja sama dalam kelompok, kreativitas dalam mengelola produk, penerapan konsep aktivitas ekonomi, serta suasana pembelajaran yang tercipta selama kegiatan *Market Day*.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan sebagai acuan dalam melakukan wawancara mendalam dengan informan penelitian, yaitu kepala sekolah, guru IPS, guru pendamping P5, dan peserta didik kelas VIII yang terlibat dalam kegiatan *Market Day*. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan *Market Day*, serta pandangan informan terkait pengaruh kegiatan tersebut terhadap minat dan pemahaman peserta didik mengenai konsep aktivitas ekonomi. Wawancara dilakukan secara fleksibel dan terbuka agar informan dapat menyampaikan pendapat dan pengalaman mereka secara bebas.

3. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa dokumen-dokumen pendukung yang berkaitan dengan penelitian. Data

dokumentasi meliputi kurikulum IPS, modul atau panduan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), daftar peserta kegiatan *Market Day*, jadwal pelaksanaan kegiatan, laporan sekolah, serta foto-foto dan arsip kegiatan *Market Day (Market Day)*. Dokumentasi ini berfungsi sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil observasi dan wawancara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Arikunto adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, di mana cara tersebut menunjukan pada suatu yang abstrak, tidak dapat di wujudkan dalam benda yang kasat mata, tetapi dapat dipertontonkan penggunaannya (Arikunto, 2002). Dalam hal pengumpulan data ini, penulis terjun langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data yang valid, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi ini menggunakan observasi partisipasi, di mana peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian (Sugiono, 2013). Dalam observasi secara langsung ini, peneliti berperan sebagai pengamat penuh (*complete observer*) sekaligus partisipan terbatas, yaitu ikut terlibat dalam rangkaian kegiatan *Market Day (Market Day)* tanpa mengubah jalannya aktivitas yang berlangsung. Peneliti melakukan pengamatan terhadap gejala, proses, dan

dinamika pembelajaran yang terjadi dalam situasi nyata selama pelaksanaan kegiatan *Market Day* di lingkungan SMPN 1 Sitiung, baik di dalam kelas maupun di area pelaksanaan kegiatan bazar sekolah.

Observasi langsung ini dilakukan untuk memperoleh data yang optimal mengenai pelaksanaan kegiatan *Market Day* (*Market Day*) sebagai media pembelajaran IPS, keterlibatan dan interaksi peserta didik dalam aktivitas ekonomi (produksi, distribusi, dan konsumsi), peran guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran berbasis Projek, serta suasana pembelajaran yang tercipta selama kegiatan berlangsung. Selain itu, observasi juga diarahkan untuk melihat minat dan keaktifan peserta didik, kerja sama dalam kelompok, pemanfaatan sarana dan prasarana sekolah yang mendukung kegiatan *Market Day*, serta kondisi umum peserta didik dan guru yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan tersebut di SMPN 1 Sitiung.

2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu antara dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan pihak yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan menyusun terlebih dahulu daftar pertanyaan yang telah disesuaikan dengan fokus dan tujuan penelitian (Moleong, 2017). Penggunaan wawancara terstruktur dimaksudkan agar proses penggalan data berlangsung secara sistematis,

terarah, dan fokus pada permasalahan yang diteliti, khususnya terkait implementasi kegiatan *Market Day* (*Market Day*) sebagai media pembelajaran IPS. Meskipun demikian, peneliti tetap memberikan ruang untuk mengembangkan pertanyaan lanjutan sesuai dengan respons dan informasi yang disampaikan oleh informan selama proses wawancara berlangsung.

Dalam pelaksanaan wawancara, peneliti berupaya menciptakan hubungan yang baik dengan informan agar terjalin suasana yang nyaman dan terbuka, sehingga informan bersedia bekerja sama dan memberikan informasi yang jujur serta mendalam. Metode wawancara ini digunakan untuk menggali data mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan *Market Day* (*Market Day*), serta pandangan informan tentang pengaruh kegiatan tersebut terhadap minat dan pemahaman peserta didik terhadap konsep aktivitas ekonomi dalam pembelajaran IPS. Adapun informan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Kepala Sekolah SMPN 1 Sitiung, untuk memperoleh informasi mengenai profil sekolah, kebijakan sekolah, serta dukungan sekolah terhadap pelaksanaan kegiatan *Market Day* (*Market Day*).
- b. Guru IPS, untuk memperoleh informasi tentang penerapan pembelajaran IPS, integrasi materi aktivitas ekonomi dengan kegiatan *Market Day*, serta peran guru dalam membimbing peserta didik selama kegiatan berlangsung.

- c. Guru pendamping Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), untuk mendapatkan informasi terkait perencanaan dan pelaksanaan kegiatan *Market Day* sebagai bagian dari P5.
 - d. Peserta didik kelas VIII SMPN 1 Sitiung, untuk memperoleh informasi mengenai pengalaman belajar, tingkat keterlibatan, serta pemahaman peserta didik terhadap konsep aktivitas ekonomi melalui kegiatan *Market Day* (*Market Day*).
3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti bahan tertulis atau benda-benda yang memuat informasi. Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menelaah, mencatat, dan mengkaji berbagai dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan *Market Day* (*Market Day*) di SMPN 1 Sitiung. Data dokumentasi yang dikumpulkan meliputi dokumen kurikulum IPS dan Kurikulum Merdeka, modul atau panduan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), perangkat pembelajaran seperti modul ajar dan bahan ajar IPS, jadwal pelaksanaan kegiatan *Market Day*, daftar peserta kegiatan, laporan kegiatan sekolah, serta foto-foto dan arsip dokumentasi kegiatan *Market Day* (*Market Day*).

F. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas. Untuk mendapatkan data yang relevan, maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data hasil penelitian dengan cara:

1. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan pengamatan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan (Danim, 2023). Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya (Sugiyono, 2009).

Dalam penelitian ini peneliti melakukan perpanjangan pengamatan, dengan kembali lagi ke lapangan untuk memastikan apakah data yang telah penulis peroleh sudah benar atau masih ada yang salah.

2. Ketekunan pengamatan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Meningkatkan ketekunan itu ibarat kita mengecek soal- soal, atau makalah yang telah dikerjakan, apakah ada yang salah atau tidak. Dengan meningkatkan ketekunan

itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati (Sugiyono, 2009).

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi- dokumentasi yang terkait dengan pelaksanaan Pendidikan Agama Islam bagi anak tunanetra.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu (Sugiyono, 2019).

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk pengecekan data tentang keabsahannya, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen dengan memanfaatkan berbagai sumber data informasi sebagai bahan pertimbangan. Dalam hal ini penulis membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, dan juga membandingkan hasil wawancara dengan wawancara lainnya.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain (Sadiah, 2015).

Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis kualitatif yaitu upaya yang dilakukan dengan cara mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi suatu yang dikelolah, menyintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Teknik analisis data adalah suatu metode atau cara sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk menemukan dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan, yang terutama adalah masalah sebuah penelitian (Suryabrata, 2010). Adapun teknik analisis data dalam penelitian kualitatif secara umum dimulai dari:

1. Analisis Data

Analisis selama pengumpulan data, biasanya dilakukan dengan triangulasi. Kegiatan analisis data selama pengumpulan data meliputi: menetapkan focus penelitian, penyusunan temuan sementara berdasarkan data yang terkumpul, pembuatan rencana pengumpulan data berikutnya, penetapan sasaran pengumpulan data (informasi, situasi, dan dokumen).

2. Reduksi Data

Dalam proses ini peneliti dapat melakukan pemilihan data yang hendak dikode mana yang dibuang mana yang diambil yang merupakan ringkasan, cerita, apa yang sedang berkembang.

3. Penyajian Data

Penyajian data yaitu menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data yang telah diperoleh dari lapangan terkait dengan seluruh permasalahan penelitian kemudian dipilih sesuai dengan yang dibutuhkan, lalu dikelompokkan kemudian diberikan batasan masalah. Dari penyajian data tersebut, maka diharapkan dapat memberikan kejelasan data yang detail dan substantif dengan data pendukung.

4. Verifikasi/Penarikan Kesimpulan.

Menarik kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan sesungguhnya adalah sebagian dari satu kegiatan yang utuh. Kesimpulan juga diverifikasi selama kegiatan berlangsung yang merupakan tinjauan ulang pada catatan lapangan yang ada.